

ABSTRAK

Lansia merupakan bagian dari proses tumbuh kembang. Lansia mengalami berbagai macam perubahan diantaranya perubahan fisik dan psikologis. Hal tersebut membuat lansia mengalami penurunan kemampuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga dukungan keluarga sangat dibutuhkan lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

Desain penelitian ini menggunakan *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh lansia di Posyandu Lansia RW 03 desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sebesar 50 lansia, besar sampel 45 lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen kemandirian lansia. Instrumen menggunakan lembar kuesioner.s

Hasil penelitian menunjukkan dari 45 responden, hampir seluruhnya (77,8%) mandiri dan hampir seluruhnya (88,9%) dukungan keluarga baik. Hasil uji korelasi *chi square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Didapatkan nilai $\rho = 0,006$ yang berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Posyandu Lansia RW 03 Desa Tambak Sumur Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

Simpulan penelitian ini adalah dukungan keluarga dapat mempengaruhi kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari, sehingga diharapkan keluarga dapat mempertahankan serta meningkatkan dukungan yang baik bagi lansia agar lansia mandiri.

Kata kunci : Lansia, Kemandirian, ADL